BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra eksperimen*. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yangtelah ditetapkan (Sugiyono, 2018:8).

Desain *pra eksperimen* adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol. Sedangkan menurut Hadi, (2016:427) *pre-eksperimen* merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun. Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian pre eksperimen adalah suatu penelitian pada kelompok tunggal yang diberikan uji tanpa adanya kelompok kontrol.

Bentuk desain pre-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-shot case study*. Menurut pendapat Sugiyono (2018:74) *One-Shot case study* adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treathment*/perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tersebut. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Desaian *One Group Pretest Posttest Design*

O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2018:111)

Keterangan:

O_1 : Preetest (pengamatan awal/*pree test*)

X : Pemberian media roda huruf

O_2 : Posttest (pengamatan akhir/*post test*)

Pola desain *one group pretest–post test* ada pada tabel 3.1 observasi dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *post test*, sedangkan efek *treatment* atau eksperimen dilakukan antara (O1) dan (O2). Perlakukan dengan penggunaan media roda huruf, sedangkan observasi hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengobsevasi perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah setelah diberikan *treathment*/perlakuan yaitu media roda huruf.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 1 Blangkejeren beralamat di Penampaan Uken, Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2016:173) populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini anak-anak yang tergabung dalam kelompok A TK Negeri 1 Blangkejeren yang berjumlah 14 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 8 perempuan.

Menurut Arikunto (2016:173) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2016:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Mengingat jumlah populasi sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif (Azwar 2017:59). Sebelum menguji hipotesis penelitian, penulis akan mengidentifikasi variabel-variabel yang akan digunakan yaitu:

1. Variabel bebas : Media roda huruf hijaiyyah
2. Variabel terikat : Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan di dalam kelas. Pengambilan data yaitu dengan teknik pokok dan teknik penunjang. Teknik pokok terdiri dari observasi, sedangkan teknik penunjang dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dengan sistematik fenomena secara langsung ataupun tidak langsung. metode observasi mencatat perilaku yang terjadi dengan cara pengamatan langsung perilaku objek

dengan segera untuk memperoleh data yang tidak mampu terungkap melalui komunikasi verbal (Nazir, 2016:175). Menurut Husaini (2016:52), obsevasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Pengamatan dilakukan oleh guru kelompok A TK Negeri 1 Blangkejeren, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum penggunaan media bola huruf hijaiyyah dan setelah diterapkan media bola huruf hijaiyyah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018:142). Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi. Dokumen-dokumen yang dianggap perlu untuk mendukung hasil observasi dan kelengkapan data penelitian seperti, data murid, data guru, dan data sarana prasarana sekolah.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi merupakan catatan tentang perkembangan anak yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *checklist* dengan deskripsi kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan harapan dapat dicapai anak dengan baik. Tabel berikut ini kisi-kisi pedoman observasi kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah

Variabel	Indikator
Kemampuan membaca huruf hijaiyah	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari alif ا (alif) sampai ض (dha)
	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari ط (tha') sampai ي (ya').
	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari alif ا (alif) sampai ض (dha)
	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah ط (tha') sampai ي (ya'

Sumber: Nicha Emylia, Ayi Teiri N dan Yenni Mutiawati (2022).

Pengamatan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dilakukan sebelum dan selama berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bola huruf Hijaiyyah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang disusun agar memperoleh nilai digunakan penilaian sesuai dengan Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak, yaitu sebagai berikut:

✯ ✯ ✯ ✯ = Berkembang Sangat Baik
✯ ✯ ✯ = Berkembang Sesuai Harapan
✯ ✯ = Mulai Berkembang
✯ = Belum Berkembang

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah

No	Indikator	Penilaian			
		BB (*)	MB (**)	BSH (***)	BSB (****)
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari ا (alif) sampai ض (dha)				
2	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari ط (tha') sampai ي (ya').				
3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ا (alif) sampai ض (dha)				

4	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ط (tha') sampai ي (ya')				

Keterangan:

✯✯✯✯ = Berkembang Sangat Baik
✯✯✯ = Berkembang Sesuai Harapan
✯✯ = Mulai Berkembang
✯ = Belum Berkembang

Tabel 3.4 Rubrik Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Variabel	Tingkat Ketercapaian	Penilaian		Deskripsi
		Skor	Ket	
Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari alif ا (alif) sampai ض (dha)	4	BSB	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari alif ا (alif) sampai ض (dha) dengan baik dan benar
		3	BSH	Anak hanya mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari alif ا (alif) sampai ش (syin) dengan baik dan benar
		2	MB	Anak hanya mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari alif ا (alif) sampai ر (ra') dengan baik dan benar
		1	BB	Anak hanya mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari alif ا (alif) sampai خ (kha') dengan baik dan benar
	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari ط (tha') sampai ي (ya').	4	BSB	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari ط (tha') sampai ي (ya') dengan baik dan benar
		3	BSH	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari ط (tha') sampai ن (nun) dengan baik dan benar

Variabel	Tingkat Ketercapaian	Penilaian		Deskripsi
		Skor	Ket	
		2	MB	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari ط (tha') sampai ل (lam) dengan baik dan benar
		1	BB	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah yang dikenal dari ط (tha') sampai ف (fa') dengan baik dan benar
	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ا (alif) sampai ض (dha)	4	BSB	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ا (alif) sampai خ (kha') dengan baik dan benar
		3	BSH	Anak hanya mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ا (alif) sampai ش (syin) dengan baik dan benar
		2	MB	Anak hanya mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ا (alif) sampai ر (ra') dengan baik dan benar
		1	BB	Anak hanya mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ا (alif) sampai ر (ra') dengan baik dan benar
	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ط (tha') sampai ي (ya')	4	BSB	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dari ط (tha') sampai ي (ya') dengan baik dan benar
		3	BSH	Anak hany mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah نdari ط (tha') sampai (nun) dengan baik dan benar

Variabel	Tingkat Ketercapaian	Penilaian		Deskripsi
		Skor	Ket	
		2	MB	Anak hany mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah ن (nun) sampai ل (lam) dengan baik dan benar
		1	BB	Anak hany mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah ن (nun) sampai ف (fa') dengan baik dan benar.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik non-parametrik, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata (mean) digunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2014:70) sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

b. Untuk menentukan standar deviasi (s) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2014:94) berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum f_i . x_i^2 - \left(\sum f_i . x_i\right)^2}{n\left(n-1\right)}}$$

c. Setelah di tabulasikan kedalam daftar distribusi frekwensi. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan rumus berikut (Sudjana, 2014:125):

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari devisi (d) antara pengamatan awal dengan akhir
xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi
N = Banyaknya subjek
df = atau db adalah N – 1.

d. Pengujian hipotesis, dalam penelitian ini adalah harga t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persen untuk distribusi (t-tabel). Kriteria Pengujian: Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dilain pihak Ha diterima, dan terima Ha jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak Ho ditolak pada taraf signifikan 5%. dengan peluang t $(a = 5\% = 0{,}05)$ dan dk $= (n-1)$. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: $\mu > \mu_o$ Penggunaan media roda huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren.

Ho: $\mu = \mu_o$ Penggunaan media roda huruf tidak efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren